

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi anak, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Di sekolah, guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur murid dan fasilitas lainnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar dalam perkembangan anak dimana dalam masa itu anak memiliki perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa itu disebut *golden age* (masa emas). Masa ini merupakan masa dasar pertama dalam pengembangan potensi-potensi yang dimiliki anak. Potensi yang tidak kalah penting dalam pengembangan kecerdasan anak yaitu pengenalan warna primer.

Warna primer yaitu merah, biru dan kuning yang tidak dapat diperoleh dari pencampuran warna lain. Pembelajaran pengenalan warna khususnya warna primer harus ditanamkan sejak usia dini sehingga anak akan lebih mudah memahami dan mengenal seperti apa corak dari warna primer yang merupakan warna dasar dalam pengenalan warna bagi anak usia dini. Pengenalan warna bagi anak dapat merangsang indera penglihatan, otak, estetis dan emosi. Retina pada mata merupakan mediator antara dunia nyata dan otak dimana terjadi proses yang membentuk suatu model realita dalam pikiran. Dengan adanya hubungan antara otak dan mata maka akan timbul emosi bahkan estetis. Pembelajaran pengenalan warna primer pada anak harus menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak dan penyajian media yang mampu menarik minat belajar

anak. Salah satu media pembelajaran yang efektif bagi anak adalah media kartu. (Arsi, 2012)

Media kartu merupakan jenis media cetak berupa kartu dengan bentuk persegi panjang yang dibuat menggunakan kertas tebal berwarna. Media ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran selain dapat menghemat waktu pada kegiatan belajar mengajar juga dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan kondusif. Pembelajaran dengan menggunakan media kartu akan berlangsung lebih bervariasi sehingga menarik keaktifan dan minat belajar anak.

Pembelajaran pengenalan warna khususnya warna primer harus menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping itu guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang efektif dengan warna yang dapat menarik perhatian anak. Kurangnya pemahaman pengenalan warna primer di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo pada dasarnya dapat menghambat perkembangan kecerdasan anak. Di sinilah peran guru sangat diperlukan dalam mengenalkan warna khususnya warna primer menggunakan media pembelajaran yang efektif salah satunya media kartu yang dapat mengembangkan kecerdasan anak. (Hermawan, 2013)

Pada kenyataannya di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo pengenalan warna primer di sekolah ini belum menunjukkan hasil yang baik justru terkesan masih rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah pada bulan april 2015 dimana ditemukan hasil bahwa masih ada 10 orang dari 18 anak yang masih belum mengenal warna primer, 8 orang anak lainnya sudah mampu mengenal warna primer dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, kurangnya pengenalan warna primer pada anak diduga dilatarbelakangi oleh beberapa fakta di antaranya kurangnya kreatifitas guru dalam penyajian media pembelajaran. Hal ini terindikasi dari pengenalan warna primer hanya menggunakan media pensil warna saja bukan dari media pembelajaran yang efektif salah satunya media kartu.

Hal ini dapat menghambat pola pikir anak terhadap suatu objek media pembelajaran yang menjadikan anak belum mampu mengenal warna primer dengan baik. Harusnya guru lebih berperan dalam mengembangkan kecerdasan anak terhadap pengenalan warna primer dengan penyajian media pembelajaran yang efektif yang mampu meningkatkan pemahaman pengenalan warna primer pada anak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul “Peran Guru dalam Mengenalkan Warna Primer Menggunakan Media Kartu Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman terhadap pengenalan warna primer pada anak
2. Minimnya kreatifitas guru dalam penyajian media pembelajaran
3. Tingkat kecerdasan anak berbeda-beda

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah peran guru dalam mengenalkan warna primer menggunakan media kartu kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan peran guru dalam mengenalkan warna primer menggunakan media kartu kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah keilmuan mengenai pentingnya peran guru yang kreatif dan inovatif dalam pengenalan warna primer menggunakan media pembelajaran salah satunya media kartu untuk jenjang pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran dalam hal penggunaan media pembelajaran.
- 2) Bagi sekolah, menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah, dan meningkatkan kreatif dan peran guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.
- 3) Bagi masyarakat, lebih mempercayakan putra/putrinya untuk bersekolah di PAUD yang bermutu.
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan konkrit dalam pengembangan teori apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dalam ranah pengembangan media pembelajaran bagi AUD.